

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
DI DESA SIDODADI KECAMATAN SANGKUB
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

OLEH

HIKMAH PANDAN HIJRAH SUBAKTI

P2218027

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
DI DESA SIDODADI KECAMATAN SANGKUB
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

OLEH

HIKMAH PANDAN HIJRAH SUBAKTI

P2218027

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal
....., 2022

Disetujui Oleh:

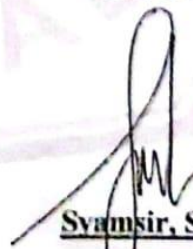
Pembimbing I



Fardyansjah Hasan, SP., M.Si

NIDN. 0929128805

Pembimbing II



Syamsir, SP., M.Si

NIDN:0916099101

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
DI DESA SIDODADI KECAMATAN SANGKUB
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

OLEH

HIKMAH PANDAN HIJRAH SUBAKTI

P2218027

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Starata Satu (SI)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Fardyansjah Hasan SP,M.Si
2. Syamsir SP, M.Si
3. Ulfira Ashari SP, M.Si
4. Ir. Ramlin Tanaiyo, M.Si
5. Isran Jafar SP, M.Si

(.....)

(.....)

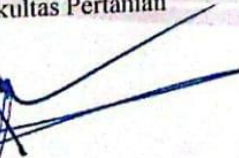
(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si
NIDN. 0919116403

Ketua Program Studi



Ulfira Ashari, SP, M.Si
NIDN. 0906088901

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Hikmah P. H. Subakti

P2218027

ABSTRAK

HIKMAH PANDAN HIJRAH SUBAKTI. P2218027. ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI DESA SIDODADI KECAMATAN SANGKUB KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan petani dan kelayakan usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian telah dilakukan di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan Desa Sidodadi merupakan sentra produksi jagung hibrida terutama di Kecamatan Sangkub. Penelitian dan pengambilan data telah dilakukan pada bulan Maret hingga April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung yang berada di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolmut sebanyak 168 orang petani dengan jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 63 orang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata pendapatan usahatani jagung yang dilakukan oleh petani di Desa Sidodadi sebesar Rp 9.246.382,- per hektar. Selanjutnya usahatani jagung di Desa Sidodadi layak untuk dijalankan dengan nilai B/C rasio sebesar 1,24.

Kata Kunci: jagung, kelayakan, pendapatan, usahatani

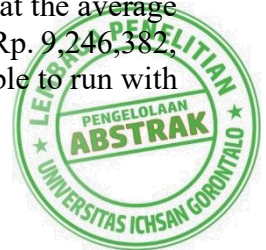


ABSTRACT

HIKMAH PANDAN HIJRAH SUBAKTI. P2218027. INCOME ANALYSIS OF CORN BUSINESS IN SIDODADI VILLAGE, SANGKUB DISTRICT, NORTH BOLAANG MONGONDOW REGENCY

This study aims to determine the level of farmers' income and the feasibility of corn farming in Sidodadi Village, Sangkub District, North Bolaang Mongondow Regency. The research was conducted in Sidodadi Village, Sangkub District, North Bolaang Mongondow Regency. The selection of research locations was carried out with the consideration that Sidodadi Village is a center for hybrid corn production, especially in Sangkub District. Research and data collection was carried out from March to April 2022. The population in this study were all corn farmers in Sidodadi Village, Sangkub District, Bolmut Regency as many as 168 farmers with a set sample of 63 people. Based on the results of the study, it is known that the average income of corn farming carried out by farmers in Sidodadi Village is Rp. 9,246,382,- per hectare. Furthermore, corn farming in Sidodadi Village is feasible to run with a B/C ratio value of 1.24.

Keywords: corn, feasibility, income, farming



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan. Taklukan rasa takut karena sukses adalah hak pemberani."

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.”

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada Orang Tua, Suami, Anak-Anakku. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I, Bapak Fardyanjah Hasan SP, M.Si, dan pembimbing II Bapak Syamsir SP, M.Si, yang selama ini telah membimbing saya menyelesaikan skripsi ini. Serta dosen-dosen yang telah membimbing dan mengajarku.

**ALAMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**”. Penulis ini menyampaikan rasa terima kasih berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis. serta kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu penulis memberikan rasa terima kasih yang setinggi tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Juriko Abdussamad M.Si selaku ketua yayasan pengembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.SI selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo;
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP.M.SI Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Ulfira Ashari, SP. M.SI selaku ketua program studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak Fardyansjah Hasan SP.M.SI selaku pembimbing 1 terima kasih telah memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Syamsir SP.M.SI selaku pembimbing 2 terima kasih telah memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis
7. Orang tua, suami, anak dan keluarga yang tidak pernah henti-hentinya menghanturkan doa dan memberikan dorongan moral maupun dalam penyelesaian studi.
8. Semua pihak yang telah berjasa dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu penulis ucapkan terima kasih

Akhirnya dengan segala keredahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kelemahan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Amin

Gorontalo, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Usahatani Jagung Hibrida	5
2.2 Pengeluaran dan Penerimaan	6
2.3 Pendapatan Usahatani	8
2.4 Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
2.5 Kerangka Pikir	10
2.6 Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat.....	13
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	13
3.3 Populasi dan Sampel	14
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	15

3.5 Analisis Data	16
3.6 Definisi Operasional	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
4.2 Karakteristik responden	22
4.3 Analisis Pendapatan Usaha tani jagung	26
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Data Produksi Jagung per Kecamatan Tahun 2021	2
2.	Analisis Perhitungan Usaha Tani Jagung	16
3.	Luas wilayah Desa Sidodadi Berdasarkan Tata Guna Lahan	21
4.	Jumlah Penduduk Desa Sidodadi Berdasarkan Mata Pencaharian	21
5.	Keadaan Penduduk Desa Sidodadi Berdasarkan Pendidikan	22
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	23
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	24
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	24
9.	Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani	25
10.	Rata-rata biaya usahatani jagung di Desa Sidodadi	26
11.	Rata-rata penerimaan usahatani jagung di Desa Sidodadi	29
12.	Pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian	11

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Kuesioner	34
2.	Data Karakteristik dan Penerimaan Jagung Petani di Desa Sidodadi	37
3.	Biaya Pembelian Benih, Pupuk dan pestisida Usahatani Jagung	39
4.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung	41
5.	Biaya Penyusutan Alat	45
6.	Dokumentasi Penelitian	47
7.	Surat Izin Penelitian	49
8.	Surat Keterangan Dari Lokasi Penelitian.....	50
9.	Surat Keterangan Plagiasi	51
10.	Hasil Uji Turnitin	52
11.	Riwayat Hidup	53

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Jagung saat ini menjadi komoditas multiguna dengan tingkat permintaan yang cukup tinggi terutama jagung pipilan kering yang banyak digunakan dalam industri tepung dan pakan. Selain untuk kebutuhan lokal, permintaan jagung juga datang dari luar negeri. Kementerian Pertanian mencatat lonjakan ekspor jagung segar pada Tahun 2018 sebesar 72.937 ton atau meningkat 6.782 % dari Tahun 2017 yang hanya 1.060 ton (Pusdatin Kementan, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) diketahui bahwa produksi jagung di Indonesia terus mengalami peningkatan sejak tahun 2016 hingga 2017 dengan sentra penghasil utama di Pulau Jawa sebesar 65% dari produksi nasional. Provinsi Sulawesi Utara juga merupakan salah satu provinsi yang terus mengalami pertumbuhan produksi jagung di Sulawesi Utara sebesar 15,27%, mendekati pertumbuhan produksi jagung nasional sebesar 18,48 %. Peningkatan produksi jagung terus dilakukan pemerintah pusat dan daerah dengan berbagai program diantaranya perluasan areal tanam dan peningkatan input produksi seperti benih yang berkualitas kemudian pupuk yang optimal.

Salah satu wilayah produksi jagung di Provinsi Sulawesi Utara berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (BOLMUT). Kabupaten BOLMUT mempunyai banyak lahan-lahan kering yang ditanami jagung. Data Statistik Mantri Tani tahun 2021 mencatat bahwa jumlah produksi jagung Kabupaten BOLMUT sebesar 42.328 ton. Adapun rincian produksi jagung per kecamatan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Produksi Jagung per Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Tahun 2021.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Sangkub	1.756	6	10.536
2	Bintauna	1.453	5,5	7.991,5
3	Bolangitang Timur	1.600	5,5	8.250
4	Bolangitang Barat	600	5,5	3.300
5	Kaidipang	591	5,5	3.250,5
6	Pinogaluman	1.500	6	9.000
Jumlah		7.500		42.328

Sumber: Dinas Pertanian Bolmut 2021

Produktivitas jagung di Kab. BOLMUT diketahui berada di kisaran 5,5-6 ton per hektar. Hasil ini jauh dibawah rata-rata standar produktivitas jagung nasional yang bisa mencapai 7 ton per hektar. Selanjutnya total luas panen pada tahun 2021 sebesar 7.500 hektar, dengan luasan panen terbesar berada di Kecamatan Sangkub. Hidayatul (2017) menjelaskan bahwa penyebab masih rendahnya produksi jagung diantaranya penggunaan varietas unggul yang belum merata di seluruh petani, penggunaan pupuk yang terbatas serta teknik budidaya yang belum optimal.

Peningkatan produksi jagung di Kabupaten BOLMUT banyak dipengaruhi berbagai macam faktor dan salah satunya adalah penggunaan input produksi serta minimnya pengetahuan petani mengenai usahatani dalam kaitannya mengenai pendapatan. Penggunaan input produksi seperti benih yang berkualitas, pupuk yang

optimal serta proses pemeliharaan yang baik sangat menentukan peningkatan produksi tanaman jagung. Petani kurang memperhatikan hal tersebut disebabkan pengetahuan mengenai analisis usahatannya, menyebabkan petani belum mengetahui dengan jelas kelayakan usahatani yang dijalankan. Permasalahan hama dan penyakit jagung juga secara langsung meningkatkan biaya pembelian pestisida sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan petani jagung. Hal tersebut yang berpotensi mempengaruhi kelayakan usahatani jagung yang dijalankan.

Desa Sidodadi merupakan salah satu desa di Kecamatan Sangkub yang menjadi wilayah produksi jagung. Data Simluhtan 2022 mencatat terdapat 11 kelompok tani jagung dengan total jumlah petani yang menjalankan usahatani jagung sebanyak 168 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kegiatan usahatani jagung menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa sehingga diperlukan kajian mengenai analisis pendapatan usahatani untuk menilai tingkat pendapatan serta kelayakan usahatani yang dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa pendapatan petani dari usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub?
2. Berapa tingkat kelayakan usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani dari usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu menjadi sumber informasi dalam mengevaluasi kegiatan usahatani jagung serta menjadi bahan dalam perencanaan kegiatan usahatani jagung kedepan. Selain itu sangat diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para penyuluh pertanian dalam memberikan edukasi kepada petani didalam mengukur kegiatan usahatani jagung yang akan dijalankan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca dan peneliti yang akan melakukan penelitian lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani Jagung Hibrida

Suratiah (2008) menjelaskan bahwa usahatani yaitu ilmu yang mempelajari usaha seseorang dalam mengelola dan mengatur penggunaan faktor produksi baik berupa lahan dan alam sebagai modal dalam memberikan kemanfaatan yang maksimal. Lebih lanjut Soekartawi (2006) menjelaskan usahatani sebagai ilmu yang membahas pengalokasian sumberdaya secara efektif dan sebaik-baiknya serta efisien dengan maksud untuk memperoleh keuntungan. Salah satu usahatani komoditas pangan yang menjadi sumber pendapatan petani yaitu jagung hibrida.

Di Indonesia jagung dapat tumbuh di semua provinsi, namun yang memiliki produktivitas yang tinggi hanya terdapat di beberapa daerah saja, beberapa faktor yang dapat menjadi penentu diantaranya penggunaan input produksi serta kondisi lingkungan seperti curah hujan. Wilayah sentra utama jagung di Indonesia yaitu Jawa timur, Lampung, Jawa Tengah, Sumatra Utara dan Sulawesi Selatan (Apriani, dkk 2016). Petani telah berusahatani jagung terutama di lahan kering secara turun-temurun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, namun demikian pola usaha yang dikembangkan masih berlangsung sesuai dengan apa yang diketahuinya meskipun Pemerintah sering melakukan pembinaan dan pelatihan mengenai paket teknologi tanaman jagung hibrida dalam rangka meningkatkan produksi usahanya secara berkelanjutan. Menurut Sholika (2020) bahwa hingga kini jagung masih dominan ditanam di lahan kering pada musim hujan, walaupun di sisi lain juga terjadi perluasan jagung di lahan sawah pada musim kemarau.

Faktor dominan penyebab rendahnya produktivitas tanaman pangan adalah (a) Penerapan teknologi budidaya di lapangan yang masih rendah; (b) Tingkat kesuburan lahan yang terus menurun, (c) Eksplorasi potensi genetik tanaman yang masih belum optimal (Khairiyakh et al. 2015).

Kegiatan usahatani jagung hibrida merupakan sebuah proses yang panjang mulai dari persiapan lahan dan tenaga kerja, penanaman, pemeliharaan tanaman serta panen hingga petani memperoleh pendapatan dari kegiatan tersebut. Hartono dan Dewi (2017) menjelaskan bahwa salah satu permasalahan dalam budidaya jagung yaitu hama dan penyakit. Hama ulat grayak menjadi permasalahan serius karena dapat menghambat pertumbuhan pucuk tanaman jagung. Proses pengendalian yang dilakukan petani umumnya menggunakan insektisida kimia yang secara langsung meningkatkan biaya usahatani jagung. Selain itu bulai juga menjadi penyakit utama yang saat ini menjadi masalah petani jagung karena dapat menurunkan produksi pipilan kering jagung.

2.2 Penerimaan dan Pengeluaran

Penerimaan usahatani yaitu hasil perkalian antara harga jual dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Penerimaan dalam usahatani ialah pendapatan kotor yang didapatkan dalam satu periode produksi dengan memperhitungkan hasil penjualan baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Penerimaan dapat meliputi produk yang (1) diperjualkan, (2) dikonsumsi rumahtangga petani, (3) digunakan dalam usahatani selanjutnya seperti benih atau bibit, (4) digunakan untuk pembayaran, (5) disimpan dalam gudang dalam kurun waktu satu tahun atau lebih. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Jumlah biaya yang

dikeluarkan dalam banyak hal biasanya selalu lebih besar bila analisis ekonomi yang dipakai dan selalu lebih kecil bila analisis finansial yang dipakai (Soekardono 2009).

Menurut Soekartawi *et al.* (2006), penerimaan merupakan besarnya output usaha dalam bentuk produk utama ataupun produk sampingan yang diproduksi atau dihasilkan. Selanjutnya biaya atau pengeluaran yaitu semua sumberdaya yang dikorbankan berbentuk materi rupiah yang dibayarkan untuk mencapai tujuan usahatani.

Terdapat dua komponen pengeluaran dalam usahatani yaitu terdiri atas pengeluaran tunai dan pengeluaran diperhitungkan. Beban biaya dalam pengeluaran tunai, meliputi pembayaran tunai sarana produksi pertanian seperti pembelian benih/bibit, pupuk (kimia dan organik), pestisida (insektisida, fungisida, herbisida), beban dalam sewa yang dibayar dimuka seperti sewa lahan garapan, sewa alat mesin pertanian (jika ada), dan biaya tenaga kerja. Beban biaya yang termasuk dalam pengeluaran diperhitungkan adalah nilai tenaga kerja keluarga diperhitungkan dan penyusutan peralatan pertanian. Komponen penerimaan usahatani dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu penerimaan tunai dan penerimaan non tunai. Pendapatan tunai bersumber dari penjualan tunai hasil produksi/panen (output) usahatani yang dilakukan, sedangkan penerimaan non tunai bersumber dari (1) produk/hasil panen (output) yang dikonsumsi keluarga petani dan (2) kenaikan nilai inventaris, yaitu nilai benda-benda investasi yang dimiliki rumah tangga petani berdasarkan selisih nilai akhir tahun dengan nilai awal tahun (Soekartawi 2006).

2.3 Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan salah satu ukuran keberhasilan dalam melakukan kegiatan usahatani. Tingkat pendapatan usahatani yang diperoleh petani berbeda-beda tergantung pada jenis dan hasil produksi komoditas yang dihasilkan, penggunaan *input* produksi, harga *input* dan harga *output*. Kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani diharapkan mampu menghasilkan pendapatan bagi petani sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Komponen yang harus diperhatikan dalam melakukan perhitungan pendapatan usahatani yaitu penerimaan dan pengeluaran usahatani. Penerimaan usahatani merupakan nilai produk usahatani dikali dengan harga jualnya. Penerimaan yang diperhitungkan merupakan nilai produk yang tidak dijual oleh petani seperti nilai produk yang disimpan atau dikonsumsi sendiri.

Suratiyah (2011) menjelaskan bahwa usahatani yang dikerjakan oleh petani memiliki tujuan pokok untuk meningkatkan pendapatan dan berhubungan langsung dengan tingkat motivasi petani dalam melakukan usaha. Peningkatan jumlah pendapatan berkorelasi positif dengan peningkatan motivasi petani dalam meningkatkan usahatannya. Shinta (2011) mengemukakan bahwa nilai positif yang didapatkan petani dari banyaknya pendapatan yang diperoleh yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mengumpulkan modal usahatani yang akan digunakan untuk mengembangkan usahatannya. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa apabila pendapatan yang diperoleh petani semakin tinggi, maka menggambarkan usahatani yang dijalankan semakin baik dan semakin besar pula

nilai pembentukan modal yang akan digunakan kembali untuk pengembangan usahatani.

Suratiyah (2011) menjelaskan kelayakan usahatani dapat diukur melalui analisis rasio Pendapatan atas Biaya atau dikenal dengan istilah Benefit Cost Ratio (B/C). Selanjutnya dijelaskan bahwa kegiatan usahatani dianggap menguntungkan jika nilai perbandingan antara pendapatan dengan biaya lebih besar dari satu. Artinya nilai pendapatan harus lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani.

2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian mengenai analisis pendapatan usahatani jagung telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa hasil penelitian yang dapat menjadi acuan sebagai berikut:

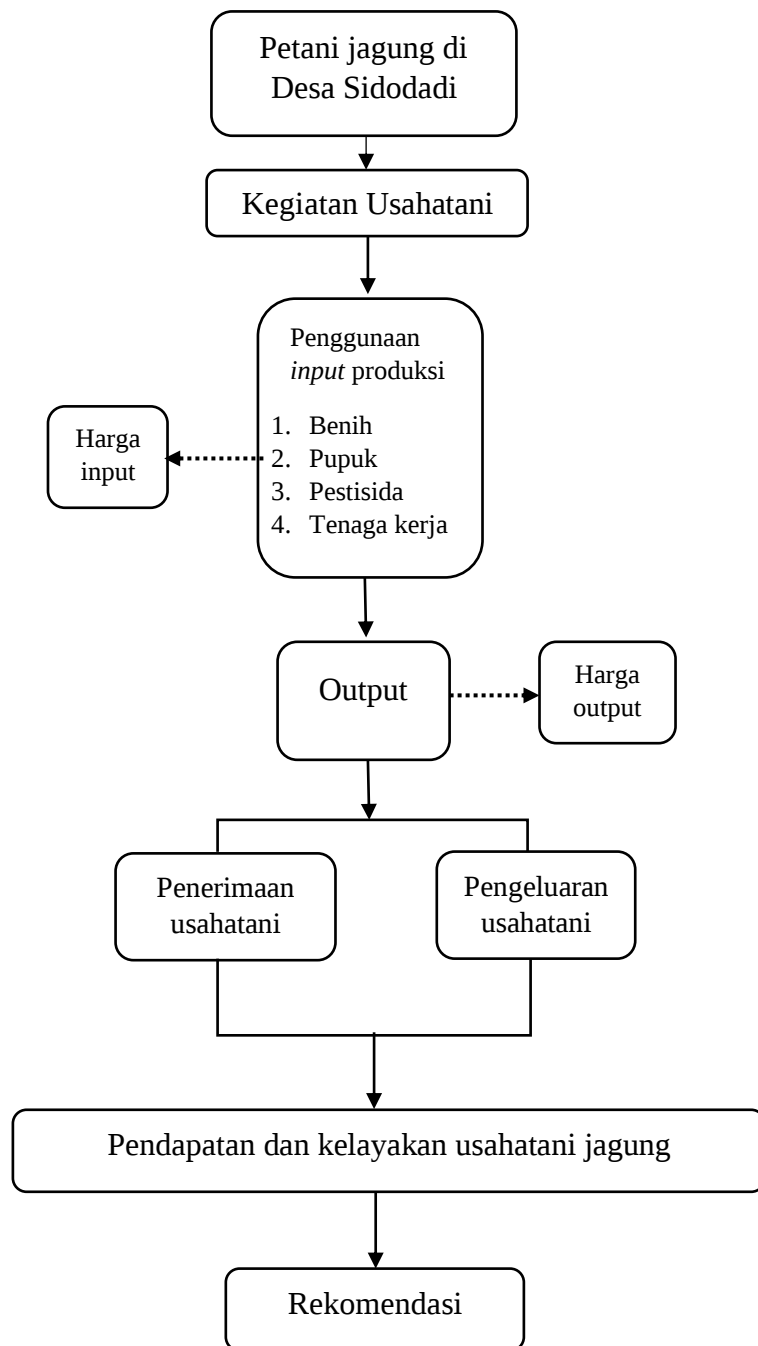
1. Purwanto dkk. (2015) melakukan penelitian mengenai analisis produksi dan pendapatan usahatani jagung di Desa Modo Kabupaten Buol. Dengan menggunakan analisis regresi, diperoleh hasil bahwa jumlah produksi jagung sangat dipengaruhi oleh faktor luas lahan, benih, pupuk serta tenaga kerja.
2. Palobo dkk. (2019) telah melakukan penelitian mengenai kelayakan usahatani jagung hibrida pada lahan kering di Merauke Papua. Pada penelitian ini dilakukan analisis mengenai imbalan kerja, analisis BEP, B/C rasio dan R/C rasio. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung yang dijalankan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

3. Ashari (2020) melakukan penelitian mengenai Analisis Pendapatan Usahatani jagung di Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 40 orang sampel responden petani jagung. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis kelayakan usahatani diperoleh nilai B/C rasio sebesar 2 yang berarti bahwa setiap peningkatan biaya usahatani sebesar Rp 1.000,- akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2.000,-. Kesimpulan yang diperoleh usahatani jagung menguntungkan dan layak dijalankan bagi petani responden.

2.5 Kerangka Pemikiran

Dalam upaya peningkatan produksi komoditi jagung guna memenuhi kebutuhan pangan, salah satu penerapan elemen inovasi teknologi penting dalam peningkatan produksi yaitu dengan menggunakan benih unggul dan penerapan teknis budidaya yang baik dan di lingkungan yang optimal. Salah satu faktor yang menentukan adalah alokasi input produksi seperti pupuk dan pestisida. Saat ini petani di Desa Sidodadi masih rendah pengetahuan akan usahatani jagung yang dijalankan. Selain itu terjadi peningkatan serangan hama ulat grayak dan penyakit bulai yang mengakibatkan petani harus meningkatkan biaya dalam pembelian pestisida sehingga akhirnya akan mempengaruhi pendapatan.

Oleh sebab itu dibutuhkan analisis pendapatan petani yang mengusahakan jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub untuk dapat menilai keberlanjutan usahatani jagung yang telah dijalankan. Berikut pada Gambar 1 disajikan alur penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Usahatani jagung di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub Memberikan Keuntungan Bagi Petani
2. Usahatani jagung di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub layak untuk dijalankan dengan nilai B/C rasio lebih besar dari satu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian telah dilakukan di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan desa Sidodadi merupakan sentra produksi jagung hibrida terutama di Kecamatan Sangkub. Penelitian dan pengambilan data akan dilakukan pada bulan Maret hingga April 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data primer didapatkan dari proses wawancara langsung kepada petani jagung dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah dipersiapkan dan melakukan obesrvasi langsung pada kegiatan usahatani jagung responden di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petani responden menggunakan data usahatani yang dilakukan pada periode musim tanam rendengan 2021.

Data sekunder dari referensi buku yang terkait dengan komoditas jagung dan mempelajari hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik usahatani. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari berbagai instansi terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolmut, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolmut, dan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan penelitian ini, serta diperoleh melalui media elektronik (internet). Data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk mengisi kebutuhan atas referensi (rujukan) khusus pada beberapa hal untuk

melengkapi data primer. Kedua data tersebut digunakan sebagai sumber penelitian kemudian diolah untuk mencapai tujuan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung yang berada di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolmut sebanyak 168 orang petani.

3.3.2 Sampel

Sampel petani yang menjadi objek penelitian dipilih secara sengaja (*simple purposive sampling*). Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai error sebesar 10 % sehingga diperoleh 63 orang sampel. Adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{168}{1 + 168 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{168}{2,68} = 62,68 = 63 \text{ orang}$$

Ket : n = Jumlah Sampel

 N = Jumlah Populasi

 E = nilai eror (10%)

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara yaitu dengan melakukan komunikasi langsung ke petani dengan bantuan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memudahkan pengumpulan data.

b. Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta berbagai aktifitas usaha petani jagung di Desa Sidodadi.

2.5 Variabel Data dan Analisis Penelitian

Data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengukur kegiatan produksi pada usahatani jagung di lokasi penelitian. Beberapa hal lain yang terkait dengan penelitian ini akan diuraikan secara deskriptif dan bila perlu dengan bantuan gambar untuk memperjelas uraian tersebut. Sedangkan analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk tabulasi. Analisis ini bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk tabel yang mudah dibaca.

2.5.1 Analisis Pendapatan Usahatani

Analisis pendapatan dalam penelitian yaitu pendapatan atas biaya total adalah pendapatan yang didasarkan atas semua biaya yang dikeluarkan, baik tunai maupun tidak tunai. Adapun hal lain yang mendasari pembagian analisis ini adalah karena pada umumnya petani hanya memperhitungkan biaya yang dikeluarkannya dalam

bentuk uang tunai. Metode perhitungan pendapatan usahatani jagung disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Perhitungan Usaha Tani Jagung

Komponen	Perhitungan
A. Penerimaan	Harga Jual x Produksi Jagung Pipilan Kering (Kg)
B. Biaya Variabel	a. Biaya Sarana Produksi - Pembelian Benih - Pembelian pupuk - Pembelian pestisida b. Upah tenaga kerja c. Pajak Lahan
C. Biaya Tetap	a. Nilai penyusutan alat b. Nilai penyusutan alat c. Sewa lahan/ pajak
D. Total Biaya	B + C
E. Pendapatan	A – D

2.5.2 Biaya penyusutan alat

Menurut Suratiyah (2011), perhitungan penyusutan alat-alat pertanian pada dasarnya bertolak pada harga pembelian sampai dengan alat tersebut dapat memberikan manfaat. Biaya penyusutan perlu diperhitungkan karena usahatani jagung manis menggunakan peralatan pertanian dalam aktivitasnya. Biaya penyusutan alat-alat yang digunakan dalam usahatani jagung manis dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Metode ini digunakan dengan asumsi nilai sisa dianggap nol. Nilai penyusutan diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{\text{Biaya Pembelian (Rp)}}{\text{Umur teknis/ ekonomis (tahun)}}$$

2.5.3 Analisis Kelayakan (B/C Rasio)

Analisis pendapatan pada usahatani selalu diikuti dengan pengukuran kelayakan karena pendapatan yang besar tidak selalu menunjukkan kelayakan yang tinggi. Soekartawi (2005) menjelaskan ukuran kelayakan yang biasanya digunakan adalah B/C dimana analisis ini mampu menggambarkan pendapatan untuk tiap rupiah yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Pengukuran efisiensi usahatani terhadap setiap penggunaan satu unit input dapat digambarkan oleh nilai rasio antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya (B/C). Perhitungan B/C rasio dapat dirumuskan sebagai berikut (Palobo, 2019) :

$$\frac{B}{C} \text{ Rasio} = \frac{\text{Pendapatan Usahatani Jagung}}{\text{Total Biaya}}$$

Secara teoritis, nilai B/C menunjukkan bahwa setiap satu rupiah biaya/pengeluaran akan memperoleh pendapatan, dengan ketentuan yaitu jika :

1. $B/C > 1$: Kegiatan usahatani layak untuk dijalankan
2. $B/C < 1$: Kegiatan usahatani tidak layak untuk dijalankan

3.6 Definisi Operasional

Beberapa variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi usahatani dan menganalisis pendapatan usahatani jagung manis antara lain:

1. Petani pemilik adalah petani yang mempunyai lahan jagung dan mengusahakan lahannya sendiri.

2. Petani penggarap adalah petani yang mengusahakan lahan milik orang lain dalam melakukan kegiatan usahatani jagung dan hasil yang diperoleh akan dibagi dengan pemilik lahan sesuai kesepakatan.
3. Pupuk adalah zat tambahan yang digunakan petani untuk meningkatkan kesuburan tanaman jagung manis (Urea, Phonska, dan pupuk kandang).
4. Pestisida adalah zat kimia yang digunakan oleh petani untuk menanggulangi hama dan penyakit yang menyerang tanaman jagung. Pestisida yang digunakan berupa pestisida cair dan pestisida padat.
5. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi dalam satu musim tanam (mulai dari pengolahan lahan hingga panen), baik yang berasal dari dalam keluarga maupun luar keluarga.
6. Produksi total adalah total produksi pada sebidang tanah dengan luasan lahan tertentu dalam satu musim tanam, yang diukur dalam satuan kilogram tongkol basah jagung.
7. Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan.
8. Biaya tunai adalah besarnya nilai uang tunai yang dikeluarkan petani untuk membeli benih, pupuk urea, pupuk phonska, pupuk kandang, pestisida, dan upah tenaga kerja luar keluarga.
9. Biaya yang diperhitungkan adalah nilai semua input yang digunakan namun tidak dalam bentuk uang tunai atau pengeluaran untuk pemakaian input milik sendiri (penyusutan alat-alat pertanian bagi petani yang memiliki alat-alat pertanian), pajak dan pembayaran upah tenaga kerja dalam keluarga.

10. Penerimaan usahatani merupakan nilai dari penjualan produksi total yang dihasilkan. Hasil penjualan diperoleh dari perkalian antara jumlah output yang dihasilkan dengan tingkat harga output.
11. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya usahatani. Perhitungan pendapatan usahatani dilakukan atas biaya tunai dan biaya total. Pendapatan atas biaya tunai merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya tunai usahatani, sedangkan pendapatan atas biaya total merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total usahatani.
12. B/C yaitu perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya usahatani.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Keadaan umum lokasi penelitian dapat menggambarkan kondisi penduduk yang berada pada lingkup objek lokasi penelitian sehingga dapat diperoleh informasi mengenai keadaan masyarakat yang ada di Desa Sidodadi. Adapun beberapa data yang dihimpun untuk melihat kondisi lokasi penelitian diantaranya batas wilayah, luas wilayah, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk menurut mata pencaharian, menurut pendidikan serta sarana pendukung pertanian.

4.1.1 Batas Wilayah

Desa Sidodadi merupakan desa yang berada dipinggiran Kecamatan Sangkub yang berbatasan langsung dengan wilayah hutan. Adapun batas wilayah desa yaitu:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sompiro
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Hutan Lindung
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Hutan Lindung
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Pangkusa

4.1.2 Luas Wilayah

Total luas wilayah Desa Sidodadi berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa seluas 369,5 hektar yang secara administratif terbagi atas 3 dusun. Adapun rincian luas lahan berdasarkan tata bangunan antara lain

Tabel 3. Luas wilayah Desa Sidodadi Berdasarkan Tata Guna Lahan

No.	Uraian	Luas Lahan (Ha)
1.	Pekarangan	39
2.	Sawah	16,5
3.	Ladang/Tegalan	300
4.	Perkebunan	15

Sumber: Data Informasi Desa Sidodadi, 2022

4.1.3 Jumlah Penduduk

Data Desa Sidodadi tercatat jumlah penduduk total berjumlah 466 jiwa yang terbagi atas jenis kelamin pria sebanyak 239 jiwa dan wanita sebanyak 227 jiwa. Selanjutnya jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan antara lain;

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Sidodadi Berdasarkan Mata Pencarian

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Petani	193
2.	Pengusaha Industri	2
3.	Tukang	5
3.	Tenaga Kesehatan	1
4.	PNS	2
5.	POLRI/TNI	2

Sumber: Data Informasi Desa Sidodadi, 2022

4.1.4 Tingkat Pendidikan

Informasi tingkat pendidikan penduduk diperlukan untuk melihat gambaran tingkat kemampuan keilmuan penduduk serta dapat mempengaruhi tingkat

penyerapan/adopsi teknologi dimasyarakat. Adapun data tingkat pendidikan masyarakat Desa Sidodadi antara lain:

Tabel 5. Keadaan Penduduk Desa Sidodadi Berdasarkan Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Belum Sekolah	45
2.	Tidak tamat sekolah	52
3.	Tamat SD/ Sederajat	136
4.	Tamat SLTP/ Sederajat	117
5.	Tamat SMA/ Sederajat	83
6.	Akademi/ Perguruan Tinggi	33

Sumber: Data Informasi Desa Sidodadi, 2022

4.2 Karakteristik Responden

Petani responden dalam penelitian ini merupakan petani yang ada di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub yang berusaha jagung. Petani responden berjumlah 63 orang. Karakteristik dari masing-masing petani berbeda-beda. Karakteristik petani dapat mempengaruhi keragaan usahatani dari aspek teknik budidaya sehingga akan berpengaruh juga terhadap produksi yang dihasilkan. Karakteristik dari masing-masing petani berbeda-beda, baik dalam hal umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, status kepemilikan lahan, dan luas lahan.

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas responden petani dalam penelitian berjenis kelamin laki-laki. Hal ini berhubungan dengan jenis pekerjaan tani jagung yang memerlukan tenaga yang besar. Jumlah petani laki-laki

sebanyak 55 orang dengan persentase sebesar 87,3 % sedangkan perempuan sebanyak 8 orang dengan persentase 12,7 %

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki- laki	55	87,3
2	Perempuan	8	12,7
	Total	63	100,0

Sumber: Data diolah (2022)

4.2.2 Karakteristik Petani Berdasarkan Umur

Petani responden dalam penelitian ini memiliki umur yang beragam antara 25-64 tahun. Persentase tertinggi responden petani jagung di Desa Sidodadi yaitu pada kelompok umur 43-48, yaitu sebanyak 15 orang atau sebesar 23,80 persen. Persentase umur terendah berada pada usia 25-30 tahun dengan persentase 4,8 % persen. Sebaran karakteristik petani responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan umur

Nomor	Umur (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	25-30	3	4,8
2.	31-36	11	17,5
3.	37-42	11	17,5
4.	43-48	15	23,8
5.	49-54	6	9,5
6.	55-60	8	12,7
7.	>61	9	14,3
	Total	63	100,0

Sumber: Data diolah (2022)

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Petani responden dalam penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan adalah lulusan sekolah dasar (SD) hingga lulusan sekolah menengah atas (SMA) dapat dilihat pada Tabel 8. Berdasarkan Tabel 8 diketahui petani jagung yang merupakan lulusan sekolah dasar yaitu sebesar 50 orang atau 79,4 persen. Sedangkan untuk lulusan SMP sebanyak 8 orang atau 12,7 %. Selanjutnya petani responden yang berpendidikan hingga SMA hanya 5 orang atau sebesar 7,9 %.

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir petani dalam penyerapan teknologi. Akan tetapi, dalam beberapa kasus, petani dengan tingkat pendidikan yang rendah tetapi memiliki pengalaman bertani yang cukup lama, mampu bersaing dengan petani yang memiliki tingkat pendidikan tinggi namun hanya memiliki sedikit pengalaman dalam bertani hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	50	79,4
2	SMP	8	12,7
3	SMA	5	7,9
Total		63	100,0

Sumber: Data diolah (2022)

4.2.4 Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani

Petani jagung di Desa Sidodadi umumnya merupakan petani yang telah atau secara turun temurun mewarisi mata pencaharian sebagai petani jagung.

Berdasarkan hasil wawancara responden, diketahui bahwa petani mempunyai pengalaman bertani yang beragam seperti yang ada pada Tabel 9.

Tabel 9. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani

No	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	7-10	16	25,4
2	11-14	12	19,0
3	15-18	12	19,0
4	19-22	4	6,3
5	23-26	7	11,1
6	27-30	4	6,3
7	31-34	7	11,1
8	35-38	1	1,6
Total		63	100,0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 9, Petani jagung terbanyak memiliki pengalaman usahatani berkisar 7 hingga 18 tahun, yaitu antara 19% hingga 25,4 . Terdapat juga 12 orang responden yang telah memiliki pengalaman usahatani jagung lebih dari 25 tahun. Hal tersebut dapat terjadi karena petani dengan pengalaman bertani yang sudah cukup lama diasumsikan memiliki waktu belajar yang cukup banyak, sehingga petani tersebut dapat belajar secara langsung dari setiap kejadian yang terjadi selama melakukan budidaya tanaman.

Pengalaman bertani diasumsikan akan mempengaruhi keterampilan dari seorang petani. Petani responden memiliki pengalaman bertani yang beragam, dapat dikatakan yang telah memiliki pengalaman bertani yang cukup lama dianggap

akan lebih unggul dari pada petani yang memiliki pengalaman bertani yang cukup lama, yang dapat dilihat pada Tabel 9.

4.3 Analisis Pendapatan Usahatani Jagung

4.3.1 Biaya Usahatani

Penggunaan input produksi sangat berkaitan dengan kegiatan usahatani jagung hibrida yang dilakukan petani di Desa Sidodadi. Data rata-rata biaya disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata biaya usahatani jagung di Desa Sidodadi

No	Uraian	Nilai Rata-rata (Rp/Ha)	Persentase (%)
Biaya Variabel			
1	Benih	1.350.000	18,3
2	Pupuk		
	Urea	450.000	6,1
	Phonska	460.000	6,2
3	Pestisida		
	Insektisida/Fungisida	369.050	5,0
	Herbisida	397.822	5,4
4	Tenaga Kerja		
	Pengolahan	305.667	4,1
	Penanaman	752.889	10,2
	Pemeliharaan	593.000	8,0
	Panen	994.667	13,5
	Transportasi Hasil	1.014.803	13,7
	Pemipilan	694.028	9,4
	Total Biaya Variabel	7.381.926	100
Biaya Tetap			
1	Penyusutan alat	99.019	99,0
2	Pajak	1.033	1,0
	Total Biaya Tetap	100.052	100.0
	Biaya Total	7.481.978	

Sumber: Data diolah (2022)

Semakin meningkatnya proporsi pada setiap input produksi jagung hibrida maka akan berpengaruh terhadap biaya usahatani. Biaya variabel merupakan biaya tunai yang dikeluarkan petani selama melakukan usahatani jagung. Tabel 10 menunjukkan bahwa petani jagung mengeluarkan biaya untuk pembelian benih rata-rata sebesar Rp 1.350.000,- per hektar atau sebesar 18,3 % dari total biaya variabel. Jenis benih yang digunakan yaitu varietas BISI 99 dan NK 212. Kebutuhan benih jagung hibrida perhektar sebanyak 20 kg.

Penggunaan pupuk subsidi untuk usahatani jagung di Desa Sidodadi cukup terbatas karena jumlah pupuk yang bisa diakses sudah diatur berdasarkan kebutuhan kelompok tani sehingga input pupuk untuk budidaya jagung juga terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata penggunaan pupuk urea sebanyak 200 kg/ hektar begitupun dengan pupuk NPK Phonska sebanyak 200 kg/ hektar. Rata-rata total biaya pembelian kedua pupuk tersebut sebesar Rp 910.000,- per hektar.

Tenaga kerja yang digunakan dalam budidaya jagung di Desa Sidodadi mulai dari pengolahan tanah hingga panen. Budidaya jagung dilakukan dengan sistem TOT (Tanpa Olah Tanah) sehingga persiapan lahan hanya dilakukan dengan penyemprotan herbisida untuk membersihkan gulma. Rata-rata biaya tenaga kerja untuk pengolahan lahan sebesar Rp 305.667,- per hektar. Selanjutnya penanaman dilakukan secara mekanis menggunakan tugal karena lahan sebagian besar berada di kemiringan. Rata-rata biaya tenaga kerja untuk penanaman sebesar Rp 752.889,- per hektar. Proses pemeliharaan tanaman jagung diantaranya penyiangan, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit. Rata-rata biaya yang dikeluarkan

petani untuk pemeliharaan sebesar Rp 593.000,- per hektar. Komponen biaya panen meliputi proses pengupasan kulit tongkol dan penempatan buah jagung dalam karung yang membutuhkan rata-rata biaya tenaga kerja sebesar Rp 994.667,- per hektarnya.

Biaya terbesar tenaga kerja dikeluarkan untuk mengangkut hasil jagung dari lokasi kebun ke tempat pemipilan jagung. Petani harus menyewa tenaga ojek dengan biaya Rp 5.000,- per karung hasil panen. Hal ini dilakukan karena lokasi kebun yang belum bisa diakses oleh kendaraan mobil, selain itu medan yang berat sehingga ojek motor menjadi satu-satunya pilihan untuk mengangkut hasil panen. Rata-rata biaya yang dikeluarkan per hektarnya sebesar Rp 1.014.803,-. Biaya terakhir yang dikeluarkan petani yaitu pemipilan jagung menggunakan mesin perontok. Besaran biaya rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp 694.028,- untuk setiap hektar hasil panen. Biaya tenaga kerja apabila ditotal semua komponen menjadi biaya dengan persentase terbesar yang dikeluarkan petani yaitu dengan persentase 58,8 % dari total biaya variabel.

Biaya tetap yang dikeluarkan petani cukup kecil karena peralatan yang digunakan hanya hand sprayer dan cangkul. Selain itu pajak lahan juga cukup kecil karena sebagian lahan petani belum dimasukkan kedalam objek pajak.

4.3.2 Penerimaan Usahatani Jagung di Desa Sidodadi

Penerimaan dari usahatani jagung diperoleh dari hasil perkalian rata-rata jumlah produksi jagung pipilan kering dengan rata-rata harga jual jagung. Petani di Desa Sidodadi menjual hasil jagung kepada pengumpul disebabkan ketiadaan alat transportasi dan jarak dari Sidodadi ke Gudang perusahaan jagung cukup jauh di

Kecamatan Anggrek, Gorontalo Utara. Adapun nilai penerimaan petani dari usahatani jagung disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Rata-rata penerimaan usahatani jagung di Desa Sidodadi

No	Uraian	Satuan	Jumlah
a.	Harga jagung pipilan kering	Rp/Kg	3.300
b.	Rata-rata Produksi	Kg/Ha	5.069,2
c.	Penerimaan (a x b)	Rp/Ha	16.728.360

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil produksi jagung petani di Desa Sidodadi sebesar 5.069 kg per hektar. Jumlah produksi tersebut dikalikan dengan harga rata-rata Rp 3.300,- per kg akan mendapatkan nilai penerimaan sebesar Rp 16.728.360,- per hektar.

4.3.2 Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Desa Sidodadi

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan pengeluaran usahatani. Dapat dikatakan menguntungkan suatu usahatani jika selisih antara penerimaan dan pengeluaran bernilai positif. Analisis pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi

No	Uraian	Nilai (Rp/Ha)
1	Penerimaan Jagung	16.728.360
2	Total Biaya Variabel	7.381.926
3	Total Biaya Tetap	100.052
4	Total Biaya (2+3)	7.481.978
5	Pendapatan (1-4)	9.246.382
6	B/C rasio	1,24

Sumber: Data diolah (2022)

Penerimaan usahatani jagung di Desa Sidodadi rata-rata sebesar Rp 16.728.250,- per hektar. Selanjutnya diketahui total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani jagung sebesar Rp 7.381.926,-. Selisih antara nilai penerimaan dengan biaya akan mendapatkan pendapatan usahatani jagung. Adapun pendapatan usahatani jagung di Desa Sidodadi sebesar Rp 9.246.382,- per hektar.

Analisis tingkat kelayakan usahatani melalui rasio B/C merupakan perbandingan antara pendapatan dengan biaya usahatani. Analisis B/C menunjukkan apakah usahatani layak untuk terus diusahakan atau tidak. Berdasarkan data pada Tabel diketahui nilai B/C rasio sebesar 1,24. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan biaya usaha tani sebesar Rp 1 ,- akan memperoleh pendapatan sebesar Rp 1,24 ,- . Hasil nilai B/C rasio ini lebih kecil dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashari (2020) di Kabupaten Pohuwato yang mendapatkan nilai B/C rasio sebesar 2. Meskipun demikian usahatani jagung di Desa Sidodadi tetap layak untuk dijalankan karena nilai yang diperoleh >1 .

Tantangan yang dihadapi petani jagung di Desa Sidodadi antara lain masalah cuaca, harga saprodi yang semakin mahal kemudian biaya transportasi hasil ke gudang masih tinggi akibat jarak yang jauh. Selanjutnya permasalahan serangan hama ulat dan penyakit bulai juga menjadi permasalahan turunnya produksi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani jagung yang dilakukan oleh petani di Desa Sidodadi memperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp 9.246.382,- per hektar.
2. Usahatani jagung di Desa Sidodadi layak untuk dijalankan dengan nilai B/C rasio sebesar 1,24.

5.1 Saran

Terdapat beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Perlu adanya lembaga untuk menampung hasil panen petani dengan harga yang sesuai sehingga petani tidak ketergantungan pada tengkulak.
2. Perlu adanya bantuan peralatan tani yang lebih praktis kepada petani untuk mengefisienkan tenaga kerja seperti alat penanam jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani A.E., Soetoro, Muhammad N.Y. 2016. Analisis Usahatani Jagung (Suatu Kasus di Desa Pancawangi Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 2 (3): 145-150
- Ashari, U. 2020. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*. e ISSN: 2774-1982: 240-254
- Badan Pusat Statistik. 2021. Indonesia Dalam Angka. Publikasi Tahunan BPS. Jakarta. Diakses pada 1 Maret 2022
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara. 2021. Sulawesi Utara Dalam Angka. Publikasi Tahunan BPS. Diakses pada 1 Maret 2022
- Dinas Pertanian Bolmut. 2021. Statistik Mantri Tani 2021. Data Internal Dinas Pertanian. Diakses 1 Maret 2021.
- Djulin, A, Syafa'at N, Kasryno F. 2005. Perkembangan Sistem Usahatani Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Hidayatul Aen, 2017. Efisiensi Pendapatan Usahatani jagung di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *UGR. Selong*.
- Hartono, R., Dewi T.R. 2017. Panduan Praktis Budidaya Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta
- Khairiyakh, R., Irham, Mulyono. 2015. Contribution of Agricultural Sector and Sub Sectors on Indonesian Economy. *Ilmu Pertanian*. 18 (3) : 150-159.
- Palobo, F., Masbaitubun, H., Tirajoh, S. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida pada Lahan Kering Di Merauke, Papua. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 16(1) : 1-10.

- Purwanto, A.Z.A., Hadayani, Muis, A. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. *Jurnal Agroland*. 22(3): 205-215
- Pusdatin (Pusat Data dan Informasi) Kementerian Pertanian. 2019. Statistik Pertanian. Publikasi Badan Litbang Pertanian. Jakarta
- Shinta. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang [ID] : Universitas Brawijaya Press
- Sholika Imroatus. 2020. Budidaya Jagung Manis Yang Paling Menguntungkan. Garuda Pustaka Press. Jakarta
- Soekardono. 2009. *Ekonomi Agribisnis Peternakan, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta (ID): Akademika Pressindo
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Suratiyah, K. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya Press. Bogor

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar pertanyaan penelitian

Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub

Oleh : Hikmah Pandan Hijrah Subakti

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nomor Kuisisioner :
2. Nama :
3. Jenis kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan terakhir : 1. Tidak tamat SD 3. SLTP 5. S1
2. SD 4. SLTA 6. Lainnya.....
6. Lama berusahatani :
7. Pendidikan :
8. Luas lahan :
9. Pajak lahan :
10. Alamat :

Permasalahan produksi yang dihadapi :

a. Iklim/ Cuaca : (1) Ya (2) Tidak

Alasan :

b. Ketersediaan benih : (1) Ya (2) Tidak

Alasan :

c. Ketersediaan pupuk : (1) Ya (2) Tidak

Alasan :

d. Ketersediaan Pestisida : (1) Ya (2) Tidak

Alasan :

e. Ketersediaan Tenaga Kerja : (1) Ya (2) Tidak

Alasan :

f. Serangan hama dan penyakit : (1) Ya (2) Tidak

Alasan :

Permasalahan di luar proses produksi :

a. Fluktuasi harga jagung : (1) Ya (2) Tidak

b. Pemasaran sulit dilakukan : (1) Ya (2) Tidak

c. Harga di responden (petani) di bawah harga minimal yang diharapkan petani : (1) Ya (2) Tidak

III. Penerimaan, Biaya Usahatani Baik Biaya Tetap Dan Biaya Variabel

Luas lahan : ha

Produksi : kg

Harga diterima petani : Rp. / kg

Biaya Saprodi :

Uraian	Jumlah	satuan	Harga satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
a. Benih/bibit				
b. pupuk				
Urea				
Phonska				
Pupuk Lain				
c. Pupuk kandang				
d. Pestisida				
Herbisida/Insektisida				

Uraian	Jumlah Hari	Biaya (Rp)
a. Pengolahan lahan		

b. Penanaman		
c. Pemupukan		
d. Penyiangan		
e. Penyemprotan pestisida		
g. Panen		
• Jasa Pengupasan Kulit Tongkol • Pengangkutan Tongkol • Biaya Pemipilan		

Penyusutan alat :

Nama alat/Mesin	Jumlah (unit)	Harga awal/unit (Rp)	Estimasi umur ekonomis (Lama pemakaian)	Jika sewa, nilai sewa (Rp)
Cangkul				
Sprayer				

Lampiran 2. Data Karakteristik dan Penerimaan Jagung Petani di Desa Sidodadi

NO.	NAMA	L/P	UMUR (Tahun)	PENGALAMAN BERTANI (TAHUN)	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	LUAS LAHAN (Ha)	ALAMAT	PENERIMAAN UTAMA					
									LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI (Ton)	Produksi (Ton/Ha)	Produksi (Kg/Ha)	HARGA (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)/Ha
1	AGUS SISWOYO	L	35	9	SLTA	PETANI	4.00	SIDODADI	4.00	22	5.50	5,500	3,300	18,150,000
2	MAHBUBA	P	38	10	SD	PETANI	3.00	SIDODADI	3.00	16	5.33	5,330	3,300	17,589,000
3	WINARSIH	P	47	16	SLTP	PETANI	2.50	SIDODADI	2.50	14	5.60	5,600	3,300	18,480,000
4	ISNA MUFARIDA	L	38	14	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
5	ILMAWATI	L	39	10	SLTP	PETANI	1.50	SIDODADI	1.50	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
6	HABIBI	L	65	34	SD	PETANI	1.00	SIDODADI	1.00	5.5	5.50	5,500	3,300	18,150,000
7	SUYADI	L	45	14	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
8	NURWAKIT	L	37	11	SLTA	PETANI	2.50	SIDODADI	2.50	14	5.60	5,600	3,300	18,480,000
9	BEJO SANTOSO	P	43	14	SD	PETANI	3.00	SIDODADI	3.00	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
10	PARYANTO	L	29	9	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
11	TRIMO MANGKULANGIT	L	56	25	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
12	MOH. INDRA BAYU	L	44	14	SLTP	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
13	IMAM MUSONIP	L	43	15	SD	PETANI	3.00	SIDODADI	3.00	16	5.33	5,330	3,300	17,589,000
14	ALI SODEK	L	47	17	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
15	MARSUKI	L	44	15	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
16	FAJAR ABIDIN	L	46	17	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
17	WAGINI	L	67	36	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
18	SUWARNO	L	66	34	SD	PETANI	2.50	SIDODADI	2.50	12	4.80	4,800	3,300	15,840,000
19	MARTO PANI	L	61	30	SD	PETANI	2.50	SIDODADI	2.50	12	4.80	4,800	3,300	15,840,000
20	HARNADI	L	40	12	SD	PETANI	4.00	SIDODADI	4.00	22	5.50	5,500	3,300	18,150,000
21	SUGINO	L	52	24	SD	PETANI	3.00	SIDODADI	3.00	16	5.33	5,330	3,300	17,589,000
22	AHMAD RIAMAN	L	25	7	SLTP	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
24	GUNAWAN	L	36	12	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
25	KASIANI	P	37	10	SLTA	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
26	KASIMUN	L	50	23	SLTA	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
27	IMAM GOZALI	L	39	11	SD	PETANI	1.50	SIDODADI	1.50	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
28	SUWONO	L	33	9	SD	PETANI	1.50	SIDODADI	1.50	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
29	PONIRA	L	49	20	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
30	MOH. GUFRON	L	35	10	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000

Lampiran 2. Data Karakteristik dan Penerimaan Jagung Petani di Desa Sidodadi (Lanjutan)

NO.	NAMA	L/P	UMUR (Tahun)	PENGALAMAN BERTANI (TAHUN)	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	LUAS LAHAN (Ha)	ALAMAT	PENERIMAAN UTAMA					
									LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI (Ton)	Produksi (Ton/Ha)	Produksi (Kg/Ha)	HARGA (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)/Ha
31	NUNUK ANJARWATI	P	37	10	SD	PETANI	3.00	SIDODADI	3.00	16	5.33	5,330	3,300	17,589,000
33	SUGENG SANTOSO	L	31	10	SD	PETANI	2.50	SIDODADI	2.50	12	4.80	4,800	3,300	15,840,000
34	SALEH EFENDI	L	29	7	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
35	MAHMUDA	L	32	10	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
36	NURUL ARIFIN	L	31	9	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
37	TASIM HINUR	L	44	15	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
38	MUKIJAN	L	61	31	SD	PETANI	4.00	SIDODADI	4.00	22	5.50	5,500	3,300	18,150,000
39	SUDOKO	L	62	31	SD	PETANI	1.00	SIDODADI	1.00	5.5	5.50	5,500	3,300	18,150,000
40	SLAMET RIADI	L	57	26	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
41	SUPRIANTO	L	41	12	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
42	PONIDI	L	47	17	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
43	PAINI	P	64	33	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
44	SUNARTO	L	61	30	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
46	DARSONO	L	53	23	SD	PETANI	4.00	SIDODADI	4.00	22	5.50	5,500	3,300	18,150,000
47	SUKUR	L	61	31	SD	PETANI	1.00	SIDODADI	1.00	5.5	5.50	5,500	3,300	18,150,000
48	MISDI SUGIARTO	L	60	31	SD	PETANI	1.00	SIDODADI	1.00	5.5	5.50	5,500	3,300	18,150,000
49	TRI SANDIKUSMANI	L	32	10	SLTP	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
50	HERI AGUS TRIANTO	L	36	12	SD	PETANI	2.50	SIDODADI	2.50	12	4.80	4,800	3,300	15,840,000
51	IMAM GHOZALI	L	39	11	SD	PETANI	3.00	SIDODADI	3.00	16	5.33	5,330	3,300	17,589,000
52	DWI NAN SELEBES	L	35	10	SD	PETANI	1.50	SIDODADI	1.50	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
53	VIRGO HIRODIAS	L	47	18	SD	PETANI	1.50	SIDODADI	1.50	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
54	WONEXS PAHA	L	46	18	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
55	MAN MANOI	L	46	17	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
56	ALBERT BURMIAS	L	33	10	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
57	YULIN TAMBA	P	43	15	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
58	NELSON MUTAHANG	L	50	24	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
59	SETHMAN MAHABIR	L	59	30	SLTA	PETANI	1.50	SIDODADI	1.50	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
60	YONATAN MAKALUAS	L	48	20	SD	PETANI	1.50	SIDODADI	1.50	7	4.70	4,700	3,300	15,510,000
61	DAVID MABUKA	L	60	30	SD	PETANI	1.00	SIDODADI	1.00	5.5	5.50	5,500	3,300	18,150,000
62	ALTAS WERAS	L	53	24	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
63	MAKDALENA KANDOA	P	41	13	SD	PETANI	2.00	SIDODADI	2.00	10	5.00	5,000	3,300	16,500,000
	RATA-RATA		45.4	17.8			2.1		2.1	10.8	5.1	5069.20	3300.0	16,728,360.0

Lampiran 3. Biaya Pembelian Benih, Pupuk dan pestisida dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi

No	BIAYA PRODUKSI 1). BIAYA VARIABEL																			
	Benih					UREA				PHONSKA				PESTISIDA						Total Biaya Pesticida
	Luas Lahan (ha)	JUMLAH (SAK)	Jumlah (Kg/Ha)	Harga Benih(Rp/Kg)	BIAYA BENIH/HA (RP)	JUMLAH (SAK)	JUMLAH/H EKTAR	HARGA SATUAN (Rp)	BIAYA /Hektar (RP)	JUMLAH (SAK)	JUMLAH/H EKTAR	HARGA SATUAN (Rp)	BIAYA /Hektar (RP)	Insek/fungi (botol/hektar)	Harga (RP)	Total Biaya (Rp/Ha)	Herbisida (botol)	Harga (RP)	Total Biaya (Rp/Ha)	
1	4.00	12.0	15.0	90,000.0	1,350,000	16.00	4.00	112,500	450,000	16.00	4.00	115,000	460,000	6.00	360,000	540,000	4.00	480,000	480,000	1,020,000
2	3.00	9.0	15.0	90,000.0	1,350,000	12.00	4.00	112,500	450,000	12.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	360,000	3.00	320,000	320,000	680,000
3	2.50	8.0	15.0	90,000.0	1,350,000	10.00	4.00	112,500	450,000	10.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	432,000	3.00	320,000	384,000	816,000
4	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
5	1.50	4.0	15.0	90,000.0	1,350,000	6.00	4.00	112,500	450,000	6.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	360,000	2.00	160000	213,333	573,333
6	1.00	3.0	15.0	90,000.0	1,350,000	4.00	4.00	112,500	450,000	4.00	4.00	115,000	460,000	2.00	180,000	360,000	2.00	160,000	320,000	680,000
7	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
8	2.50	8.0	15.0	90,000.0	1,350,000	10.00	4.00	112,500	450,000	10.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	432,000	3.00	320,000	384,000	816,000
9	3.00	9.0	15.0	90,000.0	1,350,000	12.00	4.00	112,500	450,000	12.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	360,000	3.00	320,000	320,000	680,000
10	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
11	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
12	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
13	3.00	9.0	15.0	90,000.0	1,350,000	12.00	4.00	112,500	450,000	12.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	360,000	3.00	320,000	320,000	680,000
14	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
15	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
16	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
17	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
18	2.50	8.0	15.0	90,000.0	1,350,000	10.00	4.00	112,500	450,000	10.00	4.00	115,000	460,000	3.00	270,000	324,000	3.00	320,000	384,000	708,000
19	2.50	8.0	15.0	90,000.0	1,350,000	10.00	4.00	112,500	450,000	10.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	432,000	3.00	320,000	384,000	816,000
20	4.00	12.0	15.0	90,000.0	1,350,000	16.00	4.00	112,500	450,000	16.00	4.00	115,000	460,000	5.00	360,000	450,000	4.00	480,000	480,000	930,000
21	3.00	9.0	15.0	90,000.0	1,350,000	12.00	4.00	112,500	450,000	12.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	360,000	3.00	320,000	320,000	680,000
22	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	4.00	180,000	360,000	3.00	320,000	480,000	840,000
23	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	540,000	3.00	320,000	480,000	1,020,000
24	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
25	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	4.00	180,000	360,000	3.00	320,000	480,000	840,000
26	1.50	4.0	15.0	90,000.0	1,350,000	6.00	4.00	112,500	450,000	6.00	4.00	115,000	460,000	4.00	270,000	720,000	2.00	160000	213,333	933,333
27	1.50	4.0	15.0	90,000.0	1,350,000	6.00	4.00	112,500	450,000	6.00	4.00	115,000	460,000	5.00	180,000	600,000	2.00	160000	213,333	813,333
28	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	2.00	270,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000
29	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	2.00	180,000	180,000	3.00	320,000	480,000	660,000
30	3.00	9.0	15.0	90,000.0	1,350,000	12.00	4.00	112,500	450,000	12.00	4.00	115,000	460,000	3.00	270,000	270,000	3.00	320,000	320,000	590,000

Lampiran 3. Biaya Pembelian Benih,Pupuk dan pestisida dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi (Lanjutan)

No	BIAYA PRODUKSI 1). BIAYA VARIABEL																				
	Benih					UREA				PHONSKA											Total Biaya Pestisida
	Luas Lahan (ha)	JUMLAH (SAK)	Jumlah (Kg/Ha)	Harga Benih(Rp/Kg)	BIAYA BENIH/HA (RP)	JUMLAH (SAK)	JUMLAH/H EKTAR	HARGA SATUAN (Rp)	BIAYA /hektar (RP)	JUMLAH (SAK)	JUMLAH/H EKTAR	HARGA SATUAN (Rp)	BIAYA /hektar (RP)	Insek/fungi (botol/hektar)	Harga (RP)	Total Biaya (Rp/Ha)	Herbisida (botol)	Harga (RP)	Total Biaya (Rp/Ha)		
31	2.50	8.0	15.0	90,000.0	1,350,000	10.00	4.00	112,500	450,000	10.00	4.00	115,000	460,000	3.00	270,000	324,000	3.00	320,000	384,000	708,000	
32	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	2.00	180,000	180,000	3.00	320,000	480,000	660,000	
33	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	2.00	270,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000	
34	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000	
35	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	2.00	270,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000	
36	4.00	12.0	15.0	90,000.0	1,350,000	16.00	4.00	112,500	450,000	16.00	4.00	115,000	460,000	4.00	360,000	360,000	4.00	480,000	480,000	840,000	
37	1.00	3.0	15.0	90,000.0	1,350,000	4.00	4.00	112,500	450,000	4.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	540,000	2.00	160,000	320,000	860,000	
38	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000	
39	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	2.00	270,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000	
40	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	4.00	180,000	360,000	3.00	320,000	480,000	840,000	
42	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000	
43	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	4.00	180,000	360,000	3.00	320,000	480,000	840,000	
45	4.00	12.0	15.0	90,000.0	1,350,000	16.00	4.00	112,500	450,000	16.00	4.00	115,000	460,000	4.00	360,000	360,000	3.00	480,000	360,000	720,000	
46	1.00	3.0	15.0	90,000.0	1,350,000	4.00	4.00	112,500	450,000	4.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	540,000	2.00	160,000	320,000	860,000	
47	1.00	3.0	15.0	90,000.0	1,350,000	4.00	4.00	112,500	450,000	4.00	4.00	115,000	460,000	1.00	360,000	360,000	2.00	160,000	320,000	680,000	
48	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	4.00	180,000	360,000	2.00	320,000	320,000	680,000	
50	2.50	8.0	15.0	90,000.0	1,350,000	10.00	4.00	112,500	450,000	10.00	4.00	115,000	460,000	3.00	270,000	324,000	2.00	320,000	256,000	580,000	
51	3.00	9.0	15.0	90,000.0	1,350,000	12.00	4.00	112,500	450,000	12.00	4.00	115,000	460,000	5.00	270,000	450,000	2.00	320,000	213,333	663,333	
52	1.50	4.0	15.0	90,000.0	1,350,000	6.00	4.00	112,500	450,000	6.00	4.00	115,000	460,000	4.00	180,000	480,000	2.00	320,000	426,667	906,667	
53	1.50	4.0	15.0	90,000.0	1,350,000	6.00	4.00	112,500	450,000	6.00	4.00	115,000	460,000	2.00	360,000	480,000	2.00	320,000	426,667	906,667	
54	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	3.00	320,000	480,000	750,000	
55	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	360,000	540,000	2.00	320,000	320,000	860,000	
56	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	2.00	320,000	320,000	590,000	
57	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	360,000	540,000	3.00	320,000	480,000	1,020,000	
58	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	270,000	2.00	320,000	320,000	590,000	
59	1.50	4.0	15.0	90,000.0	1,350,000	6.00	4.00	112,500	450,000	6.00	4.00	115,000	460,000	3.00	270,000	540,000	1.00	320,000	213,333	753,333	
60	1.50	4.0	15.0	90,000.0	1,350,000	6.00	4.00	112,500	450,000	6.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	360,000	1.00	320,000	213,333	573,333	
61	1.00	3.0	15.0	90,000.0	1,350,000	4.00	4.00	112,500	450,000	4.00	4.00	115,000	460,000	3.00	180,000	540,000	1.00	320,000	320,000	860,000	
62	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	360,000	540,000	3.00	320,000	480,000	1,020,000	
63	2.00	6.0	15.0	90,000.0	1,350,000	8.00	4.00	112,500	450,000	8.00	4.00	115,000	460,000	3.00	270,000	405,000	2.00	320,000	320,000	725,000	
rata-rata		6	15	90,000	1,350,000	9	4	112,500	450,000	9	4	115,000	460,000	3	237,000	369,050	3	312,000	397,822	766,872	

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi

No	BIAYA PRODUKSI 1). BIAYA VARIABEL														
	PENGOLAHAN					PENANAMAN					PEMELIHARAAN				
	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	JUMLAH H	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)
1	2	4	150,000	1,200,000	300,000	8	4	100,000	3,200,000	800,000	4	7	100,000	2,800,000	700,000
2	2	3	150,000	900,000	300,000	8	3	100,000	2,400,000	800,000	4	6	100,000	2,400,000	800,000
3	2	2	150,000	600,000	240,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000
4	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
5	2	2	150,000	600,000	400,000	4	2	100,000	800,000	533,333	3	3	100,000	900,000	600,000
6	2	1	150,000	300,000	300,000	4	2	100,000	800,000	800,000	2	3	100,000	600,000	600,000
7	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
8	2	2	150,000	600,000	240,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000
9	2	3	150,000	900,000	300,000	8	3	100,000	2,400,000	800,000	4	4	100,000	1,600,000	533,333
10	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
11	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
12	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
13	2	3	150,000	900,000	300,000	8	3	100,000	2,400,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	400,000
14	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
15	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000
16	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
17	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
18	2	2	150,000	600,000	240,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000
19	2	2	150,000	600,000	240,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000
20	2	4	150,000	1,200,000	300,000	8	4	100,000	3,200,000	800,000	4	7	100,000	2,800,000	700,000
21	2	3	150,000	900,000	300,000	8	3	100,000	2,400,000	800,000	4	4	100,000	1,600,000	533,333
22	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
23	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
24	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
25	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
26	2	2	150,000	600,000	400,000	4	2	100,000	800,000	533,333	3	3	100,000	900,000	600,000
27	2	2	150,000	600,000	400,000	4	2	100,000	800,000	533,333	3	3	100,000	900,000	600,000
28	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
29	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
30	2	3	150,000	900,000	300,000	8	3	100,000	2,400,000	800,000	4	4	100,000	1,600,000	533,333

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi (Lanjutan)

No	BIAYA PRODUKSI 1). BIAYA VARIABEL														
	PENGOLAHAN					PENANAMAN					PEMELIHARAAN				
	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	JUMLAH	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)
31	2	2	150,000	600,000	240,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000	4	3	100,000	1,200,000	480,000
32	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
33	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
34	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
35	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
36	2	4	150,000	1,200,000	300,000	8	4	100,000	3,200,000	800,000	4	6	100,000	2,400,000	600,000
37	2	1	150,000	300,000	300,000	4	2	100,000	800,000	800,000	2	3	100,000	600,000	600,000
38	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
39	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
40	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
42	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
43	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
45	2	4	150,000	1,200,000	300,000	8	4	100,000	3,200,000	800,000	4	7	100,000	2,800,000	700,000
46	2	1	150,000	300,000	300,000	4	2	100,000	800,000	800,000	2	3	100,000	600,000	600,000
47	2	1	150,000	300,000	300,000	4	2	100,000	800,000	800,000	2	3	100,000	600,000	600,000
48	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
50	2	2	150,000	600,000	240,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000	4	4	100,000	1,600,000	640,000
51	2	3	150,000	900,000	300,000	8	3	100,000	2,400,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	400,000
52	2	2	150,000	600,000	400,000	4	2	100,000	800,000	533,333	3	3	100,000	900,000	600,000
53	2	2	150,000	600,000	400,000	4	2	100,000	800,000	533,333	3	2	100,000	600,000	400,000
54	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	2	100,000	800,000	400,000
55	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
56	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	2	100,000	800,000	400,000
57	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
58	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
59	2	2	150,000	600,000	400,000	4	2	100,000	800,000	533,333	3	3	100,000	900,000	600,000
60	2	2	150,000	600,000	400,000	4	2	100,000	800,000	533,333	3	3	100,000	900,000	600,000
61	2	1	150,000	300,000	300,000	4	2	100,000	800,000	800,000	2	3	100,000	600,000	600,000
62	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
63	2	2	150,000	600,000	300,000	4	4	100,000	1,600,000	800,000	4	3	100,000	1,200,000	600,000
rata-rata	2	2	150,000	645,000	305,667	5	4	100,000	1,626,667	752,889	4	3	100,000	1,276,667	593,000

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Panen dan Total Biaya Variabel dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi.

No	BIAYA PRODUKSI 1). BIAYA VARIABEL																Total Biaya (Rp)
	PANEN JAGUNG					TRANSPORTASI PANEN						Biaya Pemipilan					
	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	Jumlah Orang	Biaya Satuan (Rp/sak)	Total Produksi (Koli)	Jumlah (Koli/Hektar)	BIAYA TOTAL (RP)	BIAYA (RP / Ha)	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	
1	12	4	100,000	4,800,000	1,200,000	4	5,000	880	220	4,400,000	1,100,000	8	3	125,000	3,000,000	750,000	8,130,000
2	12	3	100,000	3,600,000	1,200,000	4	5,000	639	160	3,195,000	1,065,000	6	3	125,000	2,250,000	750,000	7,855,000
3	8	4	100,000	3,200,000	1,280,000	4	5,000	560	140	2,800,000	1,120,000	6	2	125,000	1,500,000	600,000	7,596,000
4	8	3	100,000	2,400,000	1,200,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,660,000
5	8	3	100,000	2,400,000	1,600,000	4	5,000	282	71	1,410,000	940,000	6	1	125,000	750,000	500,000	7,406,667
6	8	1	100,000	800,000	800,000	4	5,000	220	55	1,100,000	1,100,000	3	1	125,000	375,000	375,000	6,915,000
7	8	3	100,000	2,400,000	1,200,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,660,000
8	6	4	100,000	2,400,000	960,000	4	5,000	560	140	2,800,000	1,120,000	6	2	125,000	1,500,000	600,000	7,276,000
9	10	3	100,000	3,000,000	1,000,000	4	5,000	564	141	2,820,000	940,000	6	2	125,000	1,500,000	500,000	7,013,333
10	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
11	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
12	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
13	10	3	100,000	3,000,000	1,000,000	4	5,000	642	161	3,210,000	1,070,000	6	2	125,000	1,500,000	500,000	7,010,000
14	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
15	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,560,000
16	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
17	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
18	6	4	100,000	2,400,000	960,000	4	5,000	480	120	2,400,000	960,000	6	2	125,000	1,500,000	600,000	7,008,000
19	6	4	100,000	2,400,000	960,000	4	5,000	480	120	2,400,000	960,000	6	2	125,000	1,500,000	600,000	7,116,000
20	10	4	100,000	4,000,000	1,000,000	4	5,000	880	220	4,400,000	1,100,000	8	3	125,000	3,000,000	750,000	7,840,000
21	10	3	100,000	3,000,000	1,000,000	4	5,000	642	161	3,210,000	1,070,000	6	3	125,000	2,250,000	750,000	7,393,333
22	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,450,000
23	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,630,000
24	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
25	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,450,000
26	6	3	100,000	1,800,000	1,200,000	4	5,000	282	71	1,410,000	940,000	6	2	125,000	1,500,000	1,000,000	7,866,667
27	6	3	100,000	1,800,000	1,200,000	4	5,000	282	71	1,410,000	940,000	6	2	125,000	1,500,000	1,000,000	7,746,667
28	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
29	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,270,000
30	10	3	100,000	3,000,000	1,000,000	4	5,000	645	161	3,225,000	1,075,000	6	3	125,000	2,250,000	750,000	7,308,333

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Panen dan Total Biaya Variabel dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi (Lanjutan)

No	BIAYA PRODUKSI 1). BIAYA VARIABEL																Total Biaya (Rp)
	PANEN JAGUNG					TRANSPORTASI PANEN						Biaya Pemipilan					
	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	Jumlah Orang	Biaya Satuan (Rp/sak)	Total Produksi (Koli)	Jumlah (Koli/Hektar)	BIAYA TOTAL (RP)	BIAYA (RP / Ha)	JUMLAH (Orang)	Jumlah Hari	Biaya Satuan (Rp/Orang)	BIAYA TOTAL (RP)	Biaya (Rp/Hektar)	
31	6	4	100,000	2,400,000	960,000	4	5,000	480	120	2,400,000	960,000	6	2	125,000	1,500,000	600,000	6,848,000
32	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,270,000
33	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
34	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
35	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
36	10	4	100,000	4,000,000	1,000,000	4	5,000	880	220	4,400,000	1,100,000	8	3	125,000	3,000,000	750,000	7,650,000
37	6	1	100,000	600,000	600,000	4	5,000	220	55	1,100,000	1,100,000	3	1	125,000	375,000	375,000	6,895,000
38	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
39	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
40	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,450,000
42	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,360,000
43	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,450,000
45	10	4	100,000	4,000,000	1,000,000	4	5,000	880	220	4,400,000	1,100,000	8	3	125,000	3,000,000	750,000	7,630,000
46	6	3	100,000	1,800,000	1,800,000	4	5,000	220	55	1,100,000	1,100,000	6	1	125,000	750,000	750,000	8,470,000
47	6	1	100,000	600,000	600,000	4	5,000	220	55	1,100,000	1,100,000	3	2	125,000	750,000	750,000	7,090,000
48	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,290,000
50	6	4	100,000	2,400,000	960,000	4	5,000	480	120	2,400,000	960,000	6	2	125,000	1,500,000	600,000	6,880,000
51	10	3	100,000	3,000,000	1,000,000	4	5,000	639	160	3,195,000	1,065,000	8	2	125,000	2,000,000	666,667	7,155,000
52	6	3	100,000	1,800,000	1,200,000	4	5,000	282	71	1,410,000	940,000	3	2	125,000	750,000	500,000	7,340,000
53	6	3	100,000	1,800,000	1,200,000	4	5,000	282	71	1,410,000	940,000	4	2	125,000	1,000,000	666,667	7,306,667
54	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	5	2	125,000	1,250,000	625,000	7,035,000
55	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,470,000
56	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,000,000
57	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	4	2	125,000	1,000,000	500,000	7,380,000
58	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	6	2	125,000	1,500,000	750,000	7,200,000
59	6	3	100,000	1,800,000	1,200,000	4	5,000	282	71	1,410,000	940,000	4	2	125,000	1,000,000	666,667	7,353,333
60	6	3	100,000	1,800,000	1,200,000	4	5,000	282	71	1,410,000	940,000	4	2	125,000	1,000,000	666,667	7,173,333
61	6	2	100,000	1,200,000	1,200,000	4	5,000	220	55	1,100,000	1,100,000	3	2	125,000	750,000	750,000	7,870,000
62	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	4	2	125,000	1,000,000	500,000	7,380,000
63	6	3	100,000	1,800,000	900,000	4	5,000	400	100	2,000,000	1,000,000	4	2	125,000	1,000,000	500,000	7,085,000
rata-rata	3		100,000	2,126,667	994,667	4	5,000	437	109	2,183,750	1,014,083	6	2	125,000	1,491,667	694,028	7,381,926

Lampiran 5. Data Biaya Penyusutan Alat dan Pajak Lahan dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi

No	LUAS LAHAN (HA)	CANGKUL						SPRAYER						Total Penyusutan Alat (Rp)	Pajak (Rp/tahun)	Pajak (Rp/musim)	Total Biaya Tetap (Rp/Musim)
		JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	Total Harga (Rp)	UMUR TEKNIS (TAHUN)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Musim)	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	UMUR TEKNIS (TAHUN)	Total Harga (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Musim)				
1	4.00	3	90,000	270,000	5	54,000	27,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	134,143		-	134,143
2	3.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	73,571		-	73,571
3	2.50	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
4	2.00	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	125,143		-	125,143
5	1.50	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
6	1.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571	26,000	13,000	75,571
7	2.00	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	71,571		-	71,571
8	2.50	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	125,143		-	125,143
9	3.00	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	125,143		-	125,143
10	2.00	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	71,571		-	71,571
11	2.00	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	71,571		-	71,571
12	2.00	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	71,571	36,000	18,000	89,571
13	3.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
14	2.00	2	90,000	180,000	5	36,000	18,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	125,143		-	125,143
15	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
16	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	73,571		-	73,571
17	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	73,571		-	73,571
18	2.50	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	73,571		-	73,571
19	2.50	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	73,571		-	73,571
20	4.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
21	3.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
22	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
23	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
24	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
25	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
26	1.50	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
27	1.50	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
28	2.00	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
29	2.00	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
30	3.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143

Lampiran 5. Data Biaya Penyusutan Alat dan Pajak Lahan dalam Usahatani Jagung di Desa Sidodadi (Lanjutan)

No	LUAS LAHAN (HA)	CANGKUL						SPRAYER						Total Penyusutan Alat (Rp)	Pajak (Rp/tahun)	Pajak (Rp/musim)	Total Biaya Tetap (Rp/Musim)
		JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	Total Harga (Rp)	UMUR TEKNIS (TAHUN)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Musim)	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	UMUR TEKNIS (TAHUN)	Total Harga (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Musim)				
31	2.50	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
32	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
33	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	73,571		-	73,571
34	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
35	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
36	4.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
37	1.00	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	117,143	26,000	13,000	130,143
38	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
39	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
40	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
42	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
43	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
45	4.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
46	1.00	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
47	1.00	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	63,571		-	63,571
48	2.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
50	2.50	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
51	3.00	2	100,000	200,000	5	40,000	20,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	127,143		-	127,143
52	1.50	1	100,000	100,000	5	20,000	10,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	117,143		-	117,143
53	1.50	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571		-	62,571
54	2.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571		-	62,571
55	2.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571		-	62,571
56	2.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571	36,000	18,000	80,571
57	2.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571		-	62,571
58	2.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571		-	62,571
59	1.50	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571		-	62,571
60	1.50	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	116,143		-	116,143
61	1.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	116,143		-	116,143
62	2.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	2	750,000	7	1,500,000	214,286	107,143	116,143		-	116,143
63	2.00	1	90,000	90,000	5	18,000	9,000	1	750,000	7	750,000	107,143	53,571	62,571		-	62,571
Rata-rata		1.65	96,500	159,833	5.0	31,967	15,983	1.6	750,000.0	7.0	1,162,500	166,071.4	83,036	99,019	31,000	1,033	100,052

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Petani Responden

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Petani Responden

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 – Jln Achmad Najamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466; 829975 Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id;

Nomor : 3928/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Sidodadi, Kecamatan Sangkub

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal /Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Hikmah P. Hijrah Subakti
NIM : P2118027
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA SIDODADI, KECAMATAN SANGKUB, KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW UTARA
Judul Penelitian : ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
JAGUNG DI DESA SIDODADI KECAMATAN SANGKUB
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih



Gorontalo, 21 Maret 2022
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN 0929117202

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
KECAMATAN SANGKUB
DESA SIDODADI**

Jln. Desa Sidodadi Kode Pos 95762

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 72 / 2007 / SK-SID V / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasimun
Jabatan : Sangadi
Alamat : Sidodadi

Memberikan keterangan kepada mahasiswa :

Nama : Hikmah Pandan Hijrah Subakti
NIM : P2218027
TTL : Purworejo, 19 Maret 1976
Prodi Studi : Pertanian
Institusi : Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Sidodadi Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara selama 4 bulan, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan karya ilmiah yang berjudul "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan mengingat sumpah jabatan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sangkub, 30 Mei 2022



Lampiran 9. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No: 845/FP-UIG/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

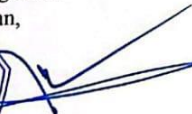
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Hikmah Pandan Hijrah Subakti
NIM : P2218027
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Sidodadi
Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow
Utara

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 22 %, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 5 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,


Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475


Darmiati Dahar, S.P., M.Si
NIDN : 09 180886 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 10. Hasil Uji Turnitin

**turnitin**

Similarity Report ID: oid:25211:18998791

● **22% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 22% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	adoc.pub Internet	9%
2	text-id.123dok.com Internet	4%
3	id.123dok.com Internet	3%
4	scribd.com Internet	2%
5	anzdoc.com Internet	2%
6	docobook.com Internet	<1%
7	pt.scribd.com Internet	<1%
8	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet	<1%

RIWAYAT HIDUP



Hikmah P. H. Subakti lahir di Purworejo tanggal 19 Maret 1976 dari orang tua yaitu ayah Soebakti dan Ibu Mariam Rumambi. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada Tahun 1988 di SDN Inpres Pimpi. Selanjutnya penulis melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Bintauna dan selesai tahun 1991. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya ke SPP/SPMA Limboto dan lulus tahun 1994. Penulis masuk ke Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo tahun 2018 dan selesai tahun 2022. Penulis selama studi pernah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapang Pengabdian (KKLP) di Desa Kota Jin Utara Kecamatan Atinggola, Gorontalo Utara tahun 2021.